



HARI PERTAMA MOS

Sekolah Kenalkan Kurikulum Baru

YOGYA (KR) - Hari pertama Masa Orientasi Siswa (MOS) bagi siswa baru jenjang SMA dan SMP yang bersamaan dengan momentum Ramadan, Senin (14/7), di beberapa sekolah diisi pengenalan Kurikulum 2013. Sementara di jenjang SD, lebih bersifat penyesuaian siswa dengan lingkungannya yang baru.

Dengan memperkenalkan kurikulum baru kepada siswa, sekolah berharap saat proses pembelajaran dimulai, siswa tidak mengalami kebingungan. Pada tahun ajaran 2014/2015 ini seluruh sekolah di DIY mulai menerapkan kurikulum baru, sedangkan tahun kemarin baru beberapa sekolah yang sudah menerapkannya.

Wakasek Bidang Humas SMA Negeri 3 Yogyakarta Drs Agus Santoso mengatakan, MOS hari pertama di sekolahnya diisi dengan pengenalan kurikulum. Hal ini untuk membantu siswa baru dalam memahami model pembelajaran yang digunakan sekaligus mengenal dekat sekolah. Sehingga saat proses pembelajaran mereka sudah bisa beradaptasi dengan sekolahnya yang baru.

"Saat pembukaan MOS kami menghadirkan mantan Walikota Yogya yang juga alumni SMAN 3, Herry Zudianto. Kami berharap beliau bisa memotivasi

siswa untuk meningkatkan kualitas dan prestasi," kata Agus. Meski di sekolahnya ada aktivitas MOS untuk siswa baru, tapi siswa Kelas XI dan XII tetap melakukan aktivitas pembelajaran seperti biasa.

Sementara untuk mengantisipasi adanya kegiatan yang mengarah perploncoan, sekolah sudah menyiapkan guru pendamping di setiap kegiatan.

"Kegiatan yang bersifat fisik, apalagi sampai mengarah pada perploncoan kami hindari. Selain tidak mendidik juga bisa menimbulkan kerugian bagi siswa baru," ungkap Agus.

Di SMK Negeri 7 Yogya, MOS hari pertama dikemas dalam acara yang lebih mengembirakan dengan materi yang bermanfaat bagi siswa. Antara lain seputar ibadah, bahaya narkoba, dampak vandalisme, wawasan wiyata mandala, pengenalan dengan para guru, kurikulum baru dan bakti sosial.

Dalam kegiatan MOS, siswa Kelas X SMA Negeri 9 Yogya mendapat tugas membawa pot dan sebatang tanaman untuk dipelihara di sekolah. Kepala SMAN 9 Drs Maman Surakhman MPdI mengatakan, tanaman itu tetap menjadi milik siswa. Kelak jika siswa lulus boleh dibawa pulang. Tetapi selama masih belajar di SMAN 9, jika tanamannya mati harus mengganti. Sekolah tersebut saat ini tengah maju mengikuti Lomba Sekolah Adiwiyata DIY. "Tanaman itu juga untuk pembelajaran Biologi dan Kimia," kata Maman.

MOS berlangsung 14-17 Juli 2014. Kemudian dilanjutkan pesantren kilat 18-19 Juli. Bagi siswa nonmuslim, mengikuti kegiatan keagamaan dengan guru agama masing-masing. Saat siswa Kelas X mengikuti MOS, siswa Kelas XII sudah kegiatan belajar mengajar seperti biasa. Sedang Kelas XI matrikulasi.

Kegiatan yang sama dilakukan di SMPN 6 Yogya. Siswa Kelas VII saat mengikuti MOS mendapat materi keagamaan dan kepribadian serta kepolisian. Ada pula kegiatan seni budaya berupa lomba *geguritan*, *sesorah* dan *tembang Jawa*. (Ria/War)-c

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005